



KADO ANANDA TINGKATKAN KEPEMILIKAN AKTA 20 Fasilitas Layanan Kesehatan Berhasil Terintegrasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengulirkan program Kado Ananda guna meningkatkan kepemilikan akta kelahiran. Program tersebut saat ini sudah terintegrasi dengan 20 fasilitas layanan kesehatan di wilayah DIY yang melayani kelahiran.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menyebut rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan yang terintegrasi dengan Kado Ananda akan terus diperluas. "Pada akhir 2021 lalu ada 17 rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan yang telah bekerja sama. Kini sudah bertambah lagi menjadi 20 rumah sakit," jelasnya, Jumat (15/7).

Rumah sakit yang diajak bekerja sama juga tidak sebatas berada di Kota Yogya melainkan wilayah lain di DIY. Salah satu yang tengah berproses ialah penandatanganan kesepakatan bersama dengan Rumah Sakit UII yang berada di Kabupaten Bantul. Ha-

rapannya warga Kota Yogya yang menjalani persalinan di luar kota tetap dapat mengakses program tersebut.

Septi menjelaskan, Kado Ananda merupakan inovasi yang digagas Dindikcapil Kota Yogya untuk memastikan terpenuhinya hak sipil anak sejak lahir. Dengan inovasi tersebut anak yang baru dilahirkan akan mendapat sejumlah dokumen kependudukan yaitu akta kelahiran, kartu identitas anak (KIA) yang tertera nomor induk kependudukan (NIK), dan pembaruan kartu keluarga (KK) karena ada tambahan anggota keluarga.

Tingkat kepemilikan akta kelahiran di Kota Yogya saat ini pun sudah mencapai 97,71 persen atau mengalami kenaikan dibanding tahun lalu yaitu sekitar 96 persen. "Pada tahun ini kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan anak memperoleh hak sipil dan memiliki dokumen kependudukan yang lengkap. Kepemilikan akta kelahi-

ran bisa terus ditingkatkan," imbuhnya.

Oleh karena itu, selain menggandeng layanan kesehatan pihaknya juga menjalin kerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Terutama untuk memastikan kepemilikan akta kelahiran bagi anak yang tinggal di panti asuhan.

Hak sipil anak juga tidak sebatas akta kelahiran tetapi juga KIA bagi anak di bawah usia 17 tahun. Sejauh ini program jemput bola pencetakan KIA tetap rutin dilakukan di sekolah-sekolah. Kepemilikan KIA di Kota Yogya juga sudah tembus 75 persen, dan di atas target nasional yang dipatok 60 persen. "Bagi pelajar yang sudah berusia 16 tahun kami rekam data kependudukannya. Harapannya begitu menginjak usia 17 tahun, maka KTP elektronik yang bersangkutan bisa langsung dicetak dan diberikan," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005